

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, *trust issue* pada perempuan *fatherless* terjadi akibat rusaknya kepercayaan individu dengan ayahnya. *Trust issue* yang dialami oleh perempuan *fatherless* cenderung berdampak pada kemampuan individu dalam membangun hubungan yang sehat. Penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan *fatherless* yang mengalami *trust issue* membangun hubungan melalui tahapan-tahapan penetrasi sosial. Temuan yang didapat oleh peneliti, perempuan *fatherless* dengan *trust issue* telah melewati tahapan orientasi dengan pasangannya. Diketahui bahwa perempuan *fatherless* dengan *trust issue* sudah bukan di tahap basa-basi atau hanya menunjukkan permukaannya saja dengan pasangannya. Perempuan *fatherless* mampu menceritakan hal-hal yang berbaur privasi secara mendalam dengan pasangannya. Tahapan-tahapan yang dilalui oleh perempuan *fatherless* diantaranya Pertukaran Aktif Eksplorasi, Pertukaran Efektif, dan Pertukaran Stabil. Tahapan yang dicapai ini dipengaruhi oleh keadaan serta perasaan akan kecemasan, kekhawatiran, kepercayaan, serta kenyamanan yang dirasakan oleh perempuan *fatherless* dalam hubungannya. Kesulitan dalam membangun komunikasi akibat *fatherless* menunjukkan bahwa pengalaman buruk dengan ayah dapat menghambat kemampuan perempuan dalam membangun pola komunikasi yang baik dan sehat dalam sebuah hubungan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil penelitian “Penetrasi Sosial Perempuan *Fatherless* yang Mengalami *Trust Issue* dalam Membangun Hubungan Romantis Baru” :

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian dengan melibatkan perempuan dari berbagai latar belakang seperti perempuan yang telah menikah untuk dapat memahami perbedaan dalam komunikasi interpersonal.
2. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi dan melakukan pengembangan, khususnya pada studi Ilmu Komunikasi.
3. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan studi jangka panjang guna melihat bagaimana masalah kepercayaan ini berkembang dan bagaimana perempuan *fatherless* mengatasinya komunikasi interpersonal dalam hubungan.